

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu elemen penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan baik melalui ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotoriknya. Jika ketiga ranah tersebut dapat dikembangkan dan dioptimalkan maka akan menghasilkan individu yang berkualitas, yaitu individu yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap mental yang baik. Pada akhirnya membawa kemajuan bagi individu itu sendiri sehingga akan bermanfaat pula bagi kehidupan bermasyarakat. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan tentang tujuan pendidikan yaitu sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan, ketiga lingkungan pendidikan itu adalah lingkungan keluarga, lingkungan di sekolah, dan lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan pendidikan harus bekerja sama dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dialami oleh anak, sehingga dapat mencetak individu yang berkualitas serta mampu mengoptimalkan potensi yang terdapat dalam individu itu sendiri. Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh anak dimana orang tua memiliki

peran yang besar dalam mendidik anak dengan baik agar pendidikan selanjutnya yang diterima oleh anak dapat berjalan dengan baik pula.

Helmawati (2014, hlm. 205) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya adalah faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Slameto (2010, hlm. 54-60) menyatakan tentang faktor yang memengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan, karena dimana ada keluarga disitu ada pendidikan.

Faktanya, proses belajar selama mengikuti kegiatan pendidikan tidak selalu lancar dan tercapai dengan baik. Ada beberapa hambatan yang terjadi ketika proses belajar berlangsung. Terutama di tingkat SMA pada mata pelajaran Ekonomi, karena Ekonomi adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat menginterpretasikan konsep Ekonomi dan hubungannya dengan kehidupan nyata.

SMA Negeri 1 Parongpong adalah salah satu sekolah menengah atas (SMA) di Kabupaten Bandung Barat. Siswa siswi SMA Negeri 1 Parongpong mempunyai latar belakang yang beragam seperti latar belakang orang tua, latar belakang prestasi belajar dan lain-lain. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diraih oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir (UAS). Tercapainya proses pendidikan bisa ditentukan dari tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Apabila nilai sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh setiap sekolah atau yang disebut dan dikenal dengan singkatan KKM, maka hasil belajar peserta didik dapat dikatakan tinggi.

Berikut adalah data prestasi belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong pada mata pelajaran Ekonomi dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Data ini diambil dari hasil nilai UTS.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Ajaran 2017/2018

| Kelas | K K M | Jumlah siswa dibawah KKM | Jumlah siswa diatas KKM |
|---------|-------------|-----------------------------|----------------------------|
| X IIS 1 | 75 | 33 | 1 |
| X IIS 2 | | 34 | 1 |
| X IIS 3 | | 34 | 5 |
| X IIS 4 | | 36 | 2 |
| X IIS 5 | | 32 | 1 |

Sumber : Diolah dari daftar nilai UTS siswa kelas X IIS SMAN 1 Parongpong Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya disebabkan oleh faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Di dalam faktor eksternal terdapat unsur keluarga dimana terkandung pola asuh orang tua yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Helmawati (2014, hlm. 202-203) berpendapat bahwa orang tua yang memberikan teladan dan arahan yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan kepribadian anak.

Menurut Slameto (2010, hlm. 60) menyatakan, “Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Pola asuh orang tua berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Jadi, pola asuh orang tua berpengaruh kepada keberhasilan belajar peserta didik.

Pola asuh merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan prestasi belajar. Umumnya, pola asuh orang tua terhadap anak tergantung pada sikap serta perilaku orang tua dalam keluarga. Apabila di rumah pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya baik, maka di sekolah atau lingkungan masyarakat anak akan baik pula. Tetapi sebaliknya, apabila di rumah pola asuh orang tua dalam mendidik anaknya kurang baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat perilaku anak cenderung akan kurang baik pula. Hal ini sependapat dengan Palupi (2010, hlm. 3) yang mengatakan sebagai berikut:

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar dan prestasi anaknya, karena pola asuh orang tua juga telah menjadi prediktor yang memengaruhi perkembangan dalam kemampuan sosial, kemampuan akademik, perkembangan psikososial, bahkan pembentukan perilaku bermasalah. Sangatlah penting untuk mengetahui konsep-konsep dasar tentang hubungan antara pola asuh dan prestasi. Pola asuh yang tepat tidak hanya dilihat dari sudut pandang orang tua, tetapi juga dilihat dari sudut pandang anak. Orang tua bisa melakukan komunikasi dan negosiasi dengan anak mereka tentang penerapan pola pengasuhan dan pendisiplinan yang diterapkan. Komunikasi dan negosiasi antara orang tua dan anak akan mampu menjembatani keinginan dan kebutuhan masing-masing pihak sehingga menjadi pendorong perkembangan bagi keduanya. Hal ini berarti bahwa anak menganggap pola asuh orang tua mereka tepat dan sesuai bagi dirinya, serta mendukung perkembangan dirinya untuk mencapai sebuah prestasi.

Menurut Mawarsih (2013, hlm. 7) menyatakan, “Arahan dari orang tua tentang pentingnya belajar dan disertai bimbingan dari orang tua terhadap anak akan dapat menimbulkan semangat belajar yang tinggi pada anak sehingga anak akan mudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal”.

Dalam kaitannya dengan kasus ini, Jiyono dan John Stone dalam Dwija (2008, hlm. 9) menyatakan bahwa apa terjadi di dalam rumah menjadi hal yang lebih penting daripada apa yang tersedia di dalam rumah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 PARONGPONG TAHUN AJARAN 2017/2018 (Penelitian Pada Siswa Kelas X IIS Semester II)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, inti kajian dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini ditunjukkan dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
2. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
3. Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan diteliti bisa tercapai dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang muncul. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pola asuh pada penelitian ini mencakup pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.
2. Peserta didik kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar aspek kognitif kelas X IIS yang diambil dari nilai UAS.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan dan Prestasi Belajar Siswa pada Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong?
2. Adakah Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Pola Asuh Orang Tua yang diterapkan dan Prestasi Belajar Siswa pada Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong?
2. Untuk mengetahui berapa Besar Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong?

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi anak SMA dalam penerapan pola asuh orang tua yang baik dan efektif untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan acuan dalam mengembangkan prestasi belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru dalam dunia penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

4. Manfaat Dari Segi Isu Dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pola asuh orang tua, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal.

F. Definisi Operasional

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1045) menyatakan “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu.”
2. Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1088) menyatakan “Pola adalah model, sistem, atau cara kerja”, Asuh adalah “Menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih, dan sebagainya” Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 96).
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1101) arti prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).
Menurut Helmawati (2014, hlm. 205) “Prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian, setiap orang akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain”.

Berdasarkan pengertian istilah di atas maka yang dimaksud dengan pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Parongpong pada penelitian ini adalah bagaimana daya yang timbul dari cara orang tua mendidik, membimbing terhadap hasil yang telah dicapai anak (siswa) dari hasil dari pembelajaran di SMA Negeri 1 Parongpong.

G. Sistematika Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan dan Batasan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Definisi Operasional
- g. Sistematika Skripsi

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- a. Kajian Teori
- b. Hasil Penelitian Terdahulu
- c. Kerangka Pemikiran
- d. Asumsi dan Hipotesis

3. BAB III METODE PENELITIAN

- a. Metode Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- e. Teknik Analisis Data
- f. Prosedur Penelitian

4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- a. Hasil Penelitian
- b. Pembahasan

- 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
- a. Kesimpulan**
- b. Saran**